

Suka Duka Dosen di Masa Pandemi COVID-19

Penyebaran penyakit koronavirus 2019 (Covid-19) di seluruh dunia menghambat bahkan merenggut korban jiwa termasuk mengganggu semua aspek di segala bidang maupun sektor termasuk salah satunya bidang pendidikan. Wabah Covid-19 terdeteksi pertama kali di kota Wuhan, Hubei, Tiongkok pada tanggal 1 Desember 2019 dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia pada tanggal 11 Maret 2020.

Pandemi ini telah menyebabkan gangguan sosial ekonomi, kesehatan dan pendidikan serta aspek vital lainnya. Dengan dampak Covid-19 pada dunia pendidikan, lebih khususnya pada jenjang perguruan tinggi menimbulkan suka dan duka seorang dosen atau tenaga pendidik dalam menjalankan tri dharma perguruan tinggi yaitu pengajaran terhadap mahasiswa/i. Hal ini menimbulkan keberagaman permasalahan tersendiri bagi masing-masing dosen dalam mengalami dari dampak pandemi Covid-19.

Ditengah pandemi yang semakin terus meningkat, dunia pendidikan harus terus berpacu untuk terus memajukan dunia pendidikan. Pandemi ini telah membuat dunia pendidikan merubah sistem manajemen pengajaran dimana biasanya dilakukan tatap muka, tetapi sejak pandemi Covid-19 berubah menjadi online/daring. Tenaga Pendidik/Dosen dan Mahasiswa diharapkan untuk bisa memaklumi kondisi seperti ini dengan mengikuti proses pembelajaran secara online dengan tetap protokol kesehatan secara ketat.

Suka dan duka para Dosen selama masa pandemi Covid-19 tentu begitu banyak dampak negatif dan positifnya, dampak negatif salah satunya adalah para dosen tidak bisa berinteraksi secara langsung dengan mahasiswa/i di dalam kelas sebagaimana biasanya sehingga membuat proses pengajaran tidak efektif dan efisien, sementara dampak positif salah satunya adalah dosen menghemat waktu dan tenaga sehingga tidak perlu ke kampus, cukup duduk manis di depan laptop di rumah masing-masing dan mengajar sesuai jadwal yang ditentukan oleh pihak program studi atau pihak perguruan tinggi masing-masing.

Penerbit YPSIM

+62 8159 5168 18

ypsimbanten@gmail.com

Ypsim Banten

www.ypsimbanten.com

BCP 2 Blok E. 18 No.14 Desa Ranjeng
Kec. Ciruas Kab. Serang - Banten 42182



ISBN 978-623-6829-89-9



9 786236 829899

Ns. Arif Munandar, S.Kep., M.Kep., dkk

Suka Duka Dosen di Masa Pandemi COVID-19

Suka Duka Dosen di Masa Pandemi COVID-19



Penulis:

Ns. Arif Munandar, S.Kep., M.Kep., Iin Maya Aliyyuuda.S.Pd., M.Pd, Nanda Lega Jaya Putra, M.Pd, Ahmad, S.Pd.I.,M.Pd.I, Roudlotun Nurul Laili, M.Pd, Ns. Novita Surya Putri., M. Kep, Yudabbirul Arif, M.Pd, Sri Utami Subagio,M.Tr.KeB, Ilyas Yasin, M. M.Pd., Despita Meisak, S.Kom, M.S.I, Naomi Isabella Hutabarat, SST, M.Kes, Dr. Jungjungan Simorangkir, Falimu, S. Sos., M. I. Kom, Devi Ratnasari, M.Pd., Kons, Putri Surya Damayanti, M.Pd, Dr.Farida Nurfalah, S.Sos., M.Si, Riance Mardiana Ujung, SST, M.K.M, Dimpu Rismawaty Nainggolan, SST, M.Kes, Budi Harto, S.E., M.M., PIA, Mustakim, S. Pd., M. Pd., Aries Utomo, S.Pd., M.Pd., Ns.Enok Sureskiarti.,S.Kep.,M.Kep, Ferdinan Sihombing, S.Kep., Ners., M.Kep., Dr. Elianus Telaumbanua, M.Th, Firima Zona Tanjung, S.S., M.Pd, Listiawati, S.T., M.M, Tarjo, S.Sos., M.AB, Sumarni, S.Sos.I., MPA, Zaedun Na'im, M.Pd.I., Rona Tanjung, S.Kom., M.Si, Dr. Urbanus, M.Th, Marthin Robert Sihotang, S.Kom., M.M, Dr. Masda Surti Simatupang, M.Hum

Suka Duka Dosen di Masa Pandemi

Penulis

Ns. Arif Munandar, S.Kep., M.Kep, Nanda Lega Jaya Putra, M.Pd, Ahmad, S.Pd.I.,M.Pd.I, Roudlotun Nurul Laili, M.Pd, Ns. Novita Surya Putri., M. Kep, Yudabbirul Arif, M.Pd, Sri Utami Subagio,M.Tr.Keb, Ilyas Yasin, M. M.Pd., Despita Meisak, S.Kom, M.S.I, Naomi Isabella Hutabarat, SST, M.Kes, Dr. Jungjungan Simorangkir, Falimu, S. Sos., M. I. Kom, Devi Ratnasari, M.Pd., Kons, Putri Surya Damayanti, M.Pd, Dr.Farida Nurfalalah, S.Sos., M.Si, Riance Mardiana Ujung, SST, M.K.M, Dimpu Rismawaty Nainggolan, SST, M.Kes, Budi Harto, S.E., M.M., PIA, Mustakim, S. Pd., M. Pd., Aries Utomo, S.Pd., M.Pd., Ns.Enok Sureskiarti.,S.Kep.,M.Kep, Iin Maya Aliyyuida.S.Pd.,M.Pd, Ferdinan Sihombing, S.Kep., Ners., M.Kep., Dr. Elianus Telaumbanua, M.Th, Firima Zona Tanjung, S.S., M.Pd, Listiawati, S.T., M.M, Tarjo, S.Sos., M.AB, Sumarni, S.Sos.I., MPA, Zaedun Na'im, M.Pd.I., Rona Tanjung, S.Kom., M.Si, Dr. Urbanus, M.Th, Marthin Robert Sihotang, S.Kom., M.M, Dr. Masda Surti Simatupang, M.Hum



Suka Duka Dosen di Masa Pandemi

Penulis

Ns. Arif Munandar, S.Kep. dkk.

ISBN : 978-623-6829-89-9

Penyelia

Dr. Abdul Rahman H, M.T., C.T, CHCP

Editor

Abdul Rosid, S.E

Uu Suhendar

Desain Sampul

Lukas Liani, S.Psi

Layout

Asep Nugraha, S.Hum

Cetakan Pertama, April 2021

VI + 302 hlm ; 14.8 x 21 cm

Penerbit

Yayasan Pendidikan dan Sosial

Indonesia Maju (YPSIM) Banten

BCP 2 Blok E. 18 No.14 Desa Ranjeng Kec. Ciruas Kab.

Serang Banten 42182

E-mail: Ypsimbanten@gmail.com

Website : www.ypsimbanten.com

WhatsApp: 0815 9516 818

**ANGGOTA IKAPI No. 039/BANTEN/2020
(IKATAN PENERBIT INDONESIA)**

*Hak Cipta Dilindungi oleh Undang-undang Dilarang mengutip atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk
apapun juga tanpa izin tertulis dari Penerbit*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamiin, tidak ada suatu kata dan kalimat yang layak diucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT, atas selesainya disusun Buku dengan judul “Suka dan Duka Dosen di Masa Pandemi Covid19” ini. Buku ini merupakan hasil karya yang dikerjakan ditengah kesibukan para Dosen. Terwujudnya buku ini menandakan bahwa kunci dari terbitnya sebuah buku adalah niat untuk memulai menulis dan kerjasama yang baik antara sesama dosen. Tim Penulis mencoba menuangkan gagasan, pikiran dan pengalamannya baik suka dan duka selama pandemic covid19 di masing-masing perguruan tinggi dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi salah satunya adalah proses penagajaran yang kemudian dituangkan dalam sebuah buku dari 25 orang dosen yang tergabung dalam penulisan buku ini.

Suka dan duka masing-masing Dosen di tengah pandemi covid19 akan menjadi kenangan dan pengalaman tersendiri untuk dikenang sepanjang waktu. Jadikan suka dan duka ini menjadi barometer dan kunci semangat untuk bersama-sama melaksanakan tugas dan menjadi wujud pengabdian para Dosen kepada Bangsa dan Negara dalam mencerdaskan anak bangsa. Semoga lelahnya para Dosen dalam memberikan pengajaran dan lain-lainnya dalam dunia pendidikan menjadi Amal Ibadah di sisi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, Aamiin.

Untuk terselesainya buku ini, Tim penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Penerbit YPSIM yang telah menerbitkan buku ini dan

kepada semua pihak yang telah membantu serta berpartisipasi lainnya. Semoga buku ini bermanfaat untuk para pembaca serta khususnya pada rekan-rekan dosen lainnya di seluruh Nusantara untuk terus semangat dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi walau suka dan duka melanda negeri ini. Saran dan kritik yang bersifat membangun dari para pembaca dan rekan sejawat sangat diharapkan guna perbaikan penulisan buku ini dimasa mendatang. Terima Kasih.

Serang, April 2021
Tim Penulis

Ns. Arif Munandar, S. Kep., M. Kep, dkk

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
<i>SUKA DUKA DOSEN DI MASA PANDEMI</i>	1
Oleh : Ns. Arif Munandar, S.Kep., M.Kep	
<i>SUKA DUKA DOSEN DI MASA PANDEMIC</i>	4
Oleh : Rona Tanjung	
<i>SUKA DAN DUKA PERKULIAHAN PADA ZAMAN PANDEMI COVID-19</i>	10
Oleh : Marthin Robert Sihotang, S.Kom., M.M	
<i>SAAT PERJUANGAN MAHASISWA BELAJAR DI ERA PANDEMI COVID-19</i>	24
Oleh: Iin Maya Aliyyuida, S.Pd.,M.Pd	
<i>SUKA DUKA DOSEN DI MASA PANDEMI COVID-19... ..</i>	31
Oleh : Ni Made Satya Utami, SE,MM,CPHCM	
<i>DOSEN DAN PELAKSANAAN TRI DARMA DI MASA PANDEMI COVID-19</i>	42
Oleh : Ahmad, S.Pd.I., M.Pd.I	
<i>AKHIRNYA SEMUA DILAKUKAN DARI RUMAH.....</i>	53
Oleh : Elianus Telaumbanua	
<i>SUKA DUKA DOSEN DI MASA PANDEMI “PERJUANGAN INDAH MASIH TERUS BERLANJUT”</i>	62
Oleh : Devi Ratnasari, M.Pd.,Kons	
<i>BELAJAR DAN MENGAJAR ONLINE SELAMA COVID- 19.....</i>	68
Listiawati, ST., MM	
<i>SUKA DUKA DOSEN DI MASA PANDEMI.....</i>	86
Oleh : Jamaludin,M.Kom	
<i>SUKA DUKA MENJADI DOSEN DI MASA PANDEMI ...</i>	98

Oleh : Ns. Enok Sureskiarti.,M..Kep	
GAPTEK & ADAPTASI BUDAYA ERA PANDEMI COVID-19	106
Mustakim, S.Pd., M.Pd	
KALA CORONA MERENGGUT KEBEBASAN (BELAJAR) : PENGALAMAN KULIAH DARING	116
Oleh: Ilyas Yasin, S.Ag, M.MPd.	
MENJADI DOSEN OLAHRAGA DI MASA PANDEMI...128	
Oleh : Yudabbirul Arif	
PERJUANGAN BELUM BERAKHIR	135
Firima Zona Tanjung, S.S., M.Pd	
EKSPLORASI PEMBELAJARAN MAHASISWA KEPERAWATAN DI SAAT PANDEMI.....	143
Oleh : Novita Surya Putri	
FENOMENA KULIAH ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID 19.....	149
Dr. Farida Nurfalah, S.Sos., M.Si	
PANDEMI COVID 19	153
Oleh : Zaedun Na'im, M.Pd.I	
TANTANGAN DAN PELUANG PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN ONLINE MASA COVID-19.....	160
Putri Surya Damayanti, M.Pd	
SUKA DAN DUKA DOSEN DI MASA PANDEMI	171
Oleh : Tarjo, S.Sos., M.AB	
SUKA DUKA DOSEN DI MASA PANDEMI: CEMAS DAN GAGAP	179
Oleh : Ferdinan Sihombing, S.Kep., Ners, M.Kep.	
SUKA DUKA DOSEN DI ERA PANDEMI	186
Oleh : Sri Utami Subagio, M.Tr.Keb	
SUKA DUKA DOSEN DI PERGURUAN KEAGAMAAN DI MASA PANDEMI	191

Oleh : Dr. Junjungan Simorangkir	
MENGAJAR ONLINE: ANTARA TANTANGAN DAN INOVASI	201
Oleh : Roudlotun Nurul Laili, M.Pd	
SUKA DUKA DOSEN DI MASA PANDEMI	213
Oleh : Despita Meisak, S.Kom, M.S.I	
AWARENESS DAN ATTENTION DOSEN DIMASA PANDEMI.....	216
Oleh : Budi Harto, S.E., M.M., PIA	
SUKA DUKA DOSEN DIMASA PANDEMIK	224
Oleh : Nanda Lega Jaya Putra, M.Pd	
SUKA DUKA DOSEN DI MASA PANDEMI	232
Oleh : Riance Mardiana Ujung, SST, M.K.M	
MENGAJAR BAGIAN DARI PANGGILAN JIWA	241
Oleh : Surya Putra, S.T, M.M	
SUKA DUKA MENGAJAR KULIAH DARING SELAMA PANDEMI.....	248
Oleh : Lutfia Puspa Indah Arum	
TRI DARMA DI ERA PANDEMIK COVID-19 SENANDUNG CERITA DARI LANTAI DUA YOGYAKARTA	253
Oleh : Sumarni, S.Sos.I, MPA	
KREATIVITAS MENGAJAR DOSEN DI MASA PANDEMI COVID 19.....	259
Oleh : Falimu, S.Sos.,M.I.Kom	
SUKA DUKA DOSEN DI MASA PANDEMI	267
Oleh : Naomi Isabella Hutabarat, SST, M.Kes	
PENGUATAN NILAI KARAKTER DISIPLIN BELAJAR DALAM MASA PANDEMI COVID 19	273
Oleh : Dr. Urbanus, M.Th	
SUKA DUKA DOSEN DI MASA PANDEMI	284
Oleh : Dimpu Rismawaty Nainggolan, SST, M.Kes	
MENGAJAR DI ERA PANDEMI	290

Oleh: Aries Utomo, S.Pd., M.Pd.

PERGESERAN PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI .. 293

Oleh : Masda Surti Simatupang dan Ramot Peter

PERGESERAN PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI

Oleh : Masda Surti Simatupang

(Universitas Kristen Indonesia)

Ramot Peter

(Universitas Bina Nusantara)

Pendahuluan

Tepatnya di bulan Maret 2020 wabah Corona mulai melanda dunia, termasuk Indonesia. Wabah yang membuat perubahan besar dalam segala bidang karena ketakutan pandemi Covid-19 yang merajalela di hampir seluruh daerah dan negara. Dunia seperti berhenti berputar dan perubahan dahsyat dan tiba-tiba membuat banyak orang tidak berdaya dan pasrah akan keadaan. Terlebih lagi banyak negara-negara yang melakukan lock down (satu istilah yang tiba-tiba populer yang artinya menutup diri dari semua orang di luar negaranya). Hal ini mengakibatkan lumpuhnya penerbangan, aktifitas ekonomi terganggu, mobilitas manusia sangat terbatas, dan hampir semua orang menutup diri di rumah masing-masing, enggan ke luar rumah.

Perubahan besar juga terjadi di dunia pendidikan di masa pandemi, mulai dari PAUD sampai pendidikan tinggi. Wabah Covid-19 yang merajalela membuat pemerintah mengambil kebijakan untuk melakukan belajar dari rumah (learn from home), dan untuk para pengajar bekerja dari rumah (work from home). Pembelajaran tatap muka yang selama ini dilakukan, mau tak mau, harus beralih ke pembelajaran daring karena sudah tidak ada pilihan lagi untuk melakukan pembelajaran tatap muka (Male et al., 2020), (Muslik, 2019). Bagi para dosen, menghadapi hal ini bukanlah hal yang mudah. Artinya merubah secara tiba-tiba cara pengajaran tatap muka menjadi daring

adalah hal yang mengagetkan. Terlebih lagi bagi dosen-dosen yang jarang menggunakan teknologi, tentunya hal ini sangat menyusahkan. Beberapa kendala yang ditemui dalam pengajaran daring akan dijelaskan berikut ini.

Dosen tidak gagap teknologi

Pertama, dosen mempelajari aplikasi pengajaran untuk dapat bertatap muka secara virtual dengan semua mahasiswa atau disebut juga dengan video conference. Harapannya terjadi interaksi dosen - mahasiswa dan juga mahasiswa – mahasiswa di waktu yang bersamaan. Untuk universitas yang belum menggunakan aplikasi sistem pembelajaran daring (learning management system), hal ini tidaklah mudah. Di tempat penulis, diwajibkan menggunakan Microsoft Teams sebagai aplikasi dilakukannya pembelajaran online. Pada awalnya perlu kerja keras untuk mampu menggunakan aplikasi tersebut karena merupakan hal baru yang sebelumnya tidak pernah dilakukan. Maka pelatihan-pelatihan diikuti dan dipraktekkan sehingga pertemuan berikutnya sudah mulai bisa menggunakan aplikasi tersebut. Meskipun dilakukan dengan learning by doing, yaitu sambil belajar sambil diterapkan, pembelajaran bisa berlangsung dengan baik walaupun kendala di sana sini. Beberapa pelatihanpun harus diikuti sehingga banyak fitur-fitur yang dapat diaktifkan dan digunakan. Bukan hal yang mudah, tetapi karena suatu keharusan, maka pembelajaran seraca bersamaan (synchronous learning) antara dosen dan mahasiswa dapat dilakukan dengan baik (Hrastinski, 2008).

Dalam hal aplikasi pembelajaran video conference, sebenarnya ada beberapa pilihan yang dapat dilakukan, di antaranya menggunakan zoom, yang dapat digunakan secara gratis setiap 40 menit. Artinya jika waktu yang diperlukan lebih dari itu, maka diulang lagi yang kedua kalinya dan seterusnya. Untuk lebih

efektif, tentu saja dapat dipilih yang berbayar dan aplikasi zoom dapat dilakukan untuk waktu yang lebih lama. Aplikasi lainnya adalah Google Meet sebagai aplikasi gratis untuk video conference dan Google Classroom untuk manajemen kelas virtual yang mempunyai banyak fitur-fitur pembelajaran yang menarik. Jika di awal pandemi Covid-19 penulis menggunakan Google Classroom untuk kelas virtual, lalu beralih ke Microsoft Teams, ini pun perlu perjuangan dan pembelajaran mandiri untuk mampu. Tetapi kesulitan tersebut terjadi di awal penggunaan aplikasi tersebut. Seiring berjalannya waktu, selanjutnya penggunaan aplikasi Microsoft Teams sudah dapat digunakan dengan kendala yang tidak berarti. Artinya dosen dan mahasiswa sudah nyaman dengan penggunaannya, terutama di semester berikutnya, pembelajaran daring video conference dapat berlangsung dengan baik.

Mengatasi kendala teknologi

Kedua, masalah jaringan internet juga merupakan kendala yang tidak dapat diabaikan. Karena kendala jaringan yang kurang stabil, banyak mahasiswa lebih menyukai mengikuti perkuliahan dengan menutup suara dan video. Yang benar-benar mau menunjukkan dirinya dengan membuka video paling-paling sekitar 10-20 persen mahasiswa di setiap kelas. Walaupun dosen sudah memberi pengarahan bahwa dengan membuka kamera mahasiswa akan lebih fokus mengikuti perkuliahan, tetap saja ada alasan mahasiswa untuk tidak membuka kameranya. Alasan yang paling klasik adalah kurang stabilnya jaringan internet diakibatkan hujan atau mati listrik, bahkan bisa juga disebabkan oleh kendala yang tidak jelas tetapi memang jaringan internet sekonyong-konyong kurang stabil. Alasan lain adalah kamera rusak atau tidak berfungsi, sedangkan alasan lainnya adalah laptop mahasiswa tanpa dilengkapi kamera.

Ada beberapa hal yang diakibatkan oleh mahasiswa yang tidak menyalakan kamera pada perangkat perkuliahan. Pertama, tidak jelas apakah mahasiswa benar mengikuti perkuliahan atau melakukan kegiatan lain. Kedua, mahasiswa tidak terlihat apakah masih mendengarkan perkuliahan dengan seksama, atau sudah bosan dan tertidur pulas. Jika dipanggil namanya oleh dosen, tidak menyahut karena memang ketiduran. Ketiga, mahasiswa tidak konsentrasi belajar karena menyadari tidak dilihat oleh dosen, sehingga melakukan kegiatan lain di luar perkuliahan dan hanya membiarkan perangkatnya saja yang hidup, sementara mahasiswa entah ada dimana. Penulis sebagai dosen selalu mengingatkan mahasiswa untuk senantiasa membuka kameranya supaya mereka lebih serius dalam mengikuti perkuliahan karena ada banyak mata yang memandang mereka sehingga mereka tetap mengikuti perkuliahan dengan tekun.

Meningkatkan motivasi belajar

Masalah ketiga adalah kejenuhan atau kebosanan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan video conference dengan Microsoft Teams atau aplikasi lainnya. Dosen memegang peran penting dalam proses pembelajaran, maka dosen seharusnya mempunyai kemampuan mumpuni dalam hal menggunakan perangkat pembelajaran daring baik dalam hal hard copy berupa laptop dengan kamera yang berkualitas baik dan memiliki jaringan internet yang baik sehingga setiap pembelajaran tidak terkendala jaringan. Untuk lebih menggairahkan mahasiswa dalam belajar, mereka harus selalu dilibatkan dalam pembelajaran. Jadi, tidak hanya sebagai pendengar saja. Misalnya mereka diberi soal dan menjawabnya di chat room dan semua mahasiswa dilibatkan untuk berinteraksi pada waktu yang bersamaan, yaitu melalui tulisan mereka di chat room.

Sangat baik jika dosen menguasai beberapa aplikasi lainnya yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Penulis menggunakan beberapa aplikasi pada saat dilakukannya video conference, yaitu Mentimeter, Kahoot, Quizziz, dan Padlet. Aplikasi-aplikasi tersebut biasanya membuat mahasiswa antusias dalam mengikuti perkuliahan. Dengan aplikasi Mentimeter (Mahmashony, 2018), dosen dapat memberi pertanyaan, dan mahasiswa menjawabnya dengan membuka tautan yang diberikan dosen. Jawaban mahasiswa akan terakumulasi secara langsung, dan memberikan informasi berapa orang yang menjawab, apa jawaban yang terbanyak dan paling sedikit. Dengan membuka aplikasi Mentimeter, maka mahasiswa akan berusaha untuk tetap aktif (Dinata, Sakman and Syarpin, 2020). Hasil dari jawaban mahasiswa dapat langsung dishare kepada mahasiswa sehingga mereka mengetahui hasilnya.

Aplikasi Kahoot atau Quiziz juga dapat dipakai dalam pembelajaran daring. Aplikasi tersebut biasanya terlihat seperti permainan games dengan suara musik yang khas. Pertanyaan akan ditampilkan dan mahasiswa menjawab pertanyaan sesuai dengan kemampuan dan kecepatan masing-masing (Purba, 2019). Aplikasi tersebut memberi nilai untuk jawaban benar mahasiswa termasuk kecepatannya, dan menampilkan nama-nama dari tiga sampai lima juaranya dengan hasil tertinggi. Mahasiswa menyukai games pembelajaran ini karena mereka menjadi antusia untuk mengerjakan soal-soal yang ada. Untuk itu, dosen perlu mempersiapkan waktu dalam pembuatan soal-soal, memasukkan soal-soal ke dalam aplikasi tersebut, dan pada waktu video conference dapat langsung ditayangkan dengan memberikan tautannya kepada mahasiswa. Kuis tersebut dapat diberikan di pertengahan perkuliahan, maupun di dua puluh menit terakhir. Mahasiswa biasanya akan antusias

untuk mengerjakan soal-soal yang ada dan mereka tidak akan menjadi ngantuk atau melakukan kegiatan lain.

Aplikasi Padlet berguna jika dosen ingin mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menuliskan pendapatnya mengenai satu topik yang diberikan dosen (Qulub and Renhoat, 2020). Ini adalah aplikasi gratis untuk beberapa bagian dari aplikasi tersebut, dan selebihnya berbayar. Dengan memberikan pertanyaan, misalnya, “Apa yang membuat Anda menyukai pembelajaran luring dari daring?” Buatlah alasannya dengan 3-5 kalimat. Dengan demikian Padlet sangat baik untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam keterampilan menulis.

Penggunaan aplikasi-aplikasi tersebut sangat baik dan direkomendari banyak dosen-dosen yang telah melakukannya. Persoalan yang ada selanjutnya adalah, apakah dosen mau mempelajari bagaimana menggunakan aplikasi tersebut? Apakah para dosen mempunyai waktu yang cukup untuk menyiapkan soal-soal sesuai topik, sementara pekerjaan lainnya juga sudah menyita waktu.

Pergeseran materi pembelajaran

Kendala lainnya adalah bahan ajar yang tadinya diberikan kepada mahasiswa berupa fotokopi dari buku ajar yang dipakai, tidak ditemukan e-book-nya, maka dosen harus mengubah bahan ajar yang ada e-book-nya untuk memudahkan pemberian kepada mahasiswa. Dengan demikian, seorang dosen pengajar untuk beberapa mata kuliah akan sangat repot untuk mempersiapkan bahan ajar, belum lagi harus mempersiapkannya untuk setiap pertemuan ke dalam bentuk PowerPoint supaya dapat memberikan pengajaran yang mudah dimengerti mahasiswa.

Hal ini juga terjadi dengan penulis. Meskipun sudah ada rambu-rambu dari Rencana Pembelajaran Semester (RPS), tetapi bahan ajar yang diajarkan secara daring tentu sangat berbeda dengan cara luring. Pengajaran secara daring memerlukan, misalnya PowerPoint untuk setiap topik, Jika belum ada sebelumnya, maka dosen akan menjadi sibuk setiap minggunya untuk mempersiapkan PowerPoint yang memudahkan mahasiswa memahaminya. Selain itu, video pembelajaran juga merupakan hal yang diperlukan mahasiswa untuk belajar mandiri. Mahasiswa dapat memutar dan mempelajarinya di setiap waktu yang sesuai dengan keperluan mereka. Selanjutnya, dosen juga perlu memberikan e-book dari buku-buku yang dipakai sesuai dengan RPS atau kurikulum. Untuk ini dosen harus kreatif untuk mencari buku-buku elektronik yang dapat dibagikan kepada mahasiswa.

Kesimpulan

Dari beberapa kendala-kendala yang telah dijelaskan, sebenarnya ada juga solusi yang dapat dilakukan untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan. Ke depannya, pembelajaran daring pasti akan tetap ada dan dipakai. Oleh sebab itu, usaha dosen untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam hal teknologi tidak akan sia-sia karena pasti akan berdampak baik dan selanjutnya tetap akan bisa diapakai. Pada permulaan pengajaran daring memang sangat sulit untuk memulainya, tetapi untuk selanjutnya dosen akan memetic hasilnya dengan memiliki aplikasi-aplikasi yang bervariasi dalam pengajaran. Mahasiswa yang diajar juga akan menyukai pembelajaran yang diberikan oleh dosen yang senantiasa berinovasi.

Referensi

Dinata, P. A. C., Sakman, S. and Syarpin, S. (2020) 'Pelatihan Blended Learning Berbantuan Webex Meeting dan Mentimeter untuk Mengefektifkan Kegiatan Belajar Mengajar', *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), p. 64. doi: 10.20527/btjpm.v2i2.2146.

Hrastinski, S. (2008) 'Asynchronous and Synchronous E-learning', *Educause Quarterly*, 31(4), pp. 51–55. doi: 10.1080/00071667608416307.

Mahmashony, S. (2018) 'Optimalisasi Pengajaran Aqidah dengan Google Classroom dan Interactive Mentimeter pada Prodi Farmasi FMIPA UII', *Journal of Information and Computer Technology Education*, 2(1), pp. 1–7. doi: 10.21070/jicte.v2i1.600.

Male, H. et al. (2020) 'Attitude OF Undergraduate Student's towards Online Learning during Covid-19 Pandemic', *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/ Egyptology*, 17(4), pp. 1628–1637.

Muslik, A. (2019) 'Google Classroom sebagai Alternatif Digitalisasi Pembelajaran Matematika di Era Revolusi Industri 4.0', *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*. doi: 10.36052/andragogi.v7i2.98.

Purba, L. S. L. (2019) 'Peningkatan Konsentrasi Belajar Mahasiswa Melalui Pemanfaatan Evaluasi Pembelajaran Quizizz Pada Mata Kuliah Kimia Fisika I', *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 12(1), p. 29. doi: 10.33541/jdp.v12i1.1028.

Qulub, T. and Renhoat, S. F. (2020) 'Penggunaan Media Padlet untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi', *Prosiding Samasta*, 1(2), pp. 141–146.

Profil Penulis



Dr. Masda Surti Simatupang adalah dosen profesional dengan pengalaman mengajar di jenjang diploma dan sarjana selama lebih dari 20 tahun dalam bidang Bahasa Inggris umum, linguistik terapan, dan pendidikan Bahasa. Sebagai dosen tetap di Fakultas Sastra Program Studi Sastra Inggris Universitas Kristen Indonesia Jakarta, dia mengajar mata kuliah sehubungan dengan linguistics, yaitu Sociolinguistics, Phonology, Morphology, dan Syntax. Dia menyelesaikan studi sarjana dari Universitas Sriwijaya Palembang tahun 1991 dalam bidang Pendidikan Bahasa Inggris, studi magister dari Universitas Atma Jaya Jakarta tahun 2000 dalam bidang Linguistik Terapan Bahasa Inggris (LTBI), dan studi doktor dari Universitas Negeri Jakarta tahun 2016 dalam bidang Pendidikan Bahasa. Publikasi yang sudah dilakukan di antaranya adalah *Assessing speaking by f2f or using a developed application: Area there any differences?* (2018); *Video games and the improvement of English learning: University student perspective* (2017); Dia adalah anggota dari Teachers of English as a Foreign Language (TEFL) Asia dan Masyarakat Linguistik Indonesia.



Dr. Ramot Peter, Riwayat Pendidikan Tinggi yang diraih yaitu strata 1 Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris dari Universitas Sriwijaya di Palembang pada tahun 1991, strata 2 Magister Theologia dari STT Bethel Indonesia Jakarta pada tahun 2009, dan strata 3 Doktor Theologia dari STT Ekumene Jakarta pada tahun 2020. Panggilan (Calling) untuk menjadi seorang pengajar dimulai sejak tahun 2011 sebagai dosen Character Building di Universitas Bina Nusantara pada tahun 2014, lalu di Universitas Multimedia Nusantara pada tahun 2017, dan beberapa Sekolah Tinggi Teologia di Jakarta dan Bekasi. Dalam meniti karir sebagai dosen, selain aktif mengajar, beliau juga aktif menjadi peneliti dan penulis buku dan artikel pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional, melakukan pengabdian kepada masyarakat. Bidang-bidang keilmuan yang ditekuni selama karir sebagai dosen yaitu Agama, Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Karakter, Theologia, Konseling.